

PESAN DAKWAH NOVEL BIDADARI BERMATA BENING
KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY
(Analisis Semiotik Model Roland Barthes)

Skripsi

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Guna
Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

Faizal Surya Afdhaludin
NIM: B01214002

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
2018

**PERNYATAAN
PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI**

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Faizal Surya Afdhaludin
NIM : B01214002
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Alamat : Platuk Donomulyo V / 5 Surabaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi mana pun untuk mendapatkan gelar akademik apapun
- 2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain
- 3) Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 8 November 2018

Yang Menyatakan,



(Faizal Surya Afdhaludin)

NIM. B01214002

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Faizal Surya Afdhaludin

NIM : B01214002

Fak/Jur : Dakwah dan Komunikasi/KPI

Judul : Pesan Dakwah Novel Bidadari Bermata Bening karya Habiburrahman El Shirazy

Ini telah diperiksa akan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 22 Oktober 2018

Pembimbing,



Dr. Hj. Luluk Fikri Zuhriyah, M.Ag
NIP : 196912041997032007

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi Faizal Surya Afdhaludin ini telah dipertahankan didepan
Tim Penguji Skripsi
Surabaya, 06 November 2018

Mengesahkan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan,

Dr. H. Abd. Halim, M.Ag.
NIP. 198307251991031003

Penguji I,


Dr. Hj. Luluk Fikri Zuhriyah, M.Ag.
NIP. 196912041997032007

Penguji II,

Drs. Masduqi Affandi, M.Pd.I
NIP. 195701211990031001

Penguji III


Tias Satrio Adhitama, S.Sos.I., MA
NIP. 197805092006041004

Penguji IV,


Drs. Sheh Sulhawi Rubba, M.Fil.I.
NIP. 195501161985031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini,
saya:

Nama : Fai FAIZAL SURYA APDHALUDIN
NIM : BO1214002
Fakultas/Jurusan : FDK / KPI
E-mail address : taerpram@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan
UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PESAN DAKWAH NOVEL BIDDARI BERMATA BENING KARYA
HABIBURRAHMAN EL SHIKALY (ANALISIS SEMIOTIK MODEL ROLAND
BARTHES)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini
Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN
Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak
Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 NOVEMBER 2018

Penulis

(FAIZAL SURYA A)
nama terang dan tanda tangan

1. Data Primer	44
2. Data Sekunder	45
C. Unit Analisis	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Teknik Analisis Data.....	46
1. Reduksi Data.....	46
2. Display Data.....	47
3. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan	47
BAB IV	49
A. Setting Penelitian	49
1. Novel Bidadari Bermata Bening.....	49
2. Biografi Habiburrahman El Shirazy	51
B. Penyajian Data	58
1. Pesan Akidah	58
2. Pesan Syariat	61
3. Akhlak.....	66
C. Analisis Data.....	67
1. Akidah.....	68
2. Pesan Syariah.....	75
3. Akhlak.....	82
BAB V	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan Islam dari zaman Rasulullah SAW sampai saat ini tidak bisa lepas dari dakwah. Dakwah sendiri merupakan ujung tombak agama islam dalam penyebaran kebaikan dan pemahaman agama. Kehidupan seseorang ditentukan oleh keyakinannya, sedangkan keyakinan itu ditentukan oleh pengetahuannya. Lebih khusus, umat Islam akan ditentukan oleh keagamaannya; sementara keagamaannya ditentukan oleh pengetahuan agamanya; dan pengetahuan agamanya tergantung pada dakwah.¹

Dakwah di jalan Allah adalah kebutuhan pokok manusia. Dakwah Islam meliputi wilayah yang luas dalam semua aspek kehidupan. Ia memiliki ragam bentuk, metode, pesan, perilaku, dan mitra dakwah. Kita sendiri tidak bisa terlepas dari kegiatan dakwah, baik sebagai pendakwah maupun mitra dakwah. Apapun yang berkaitan dengan Islam, kita pastikan ada unsur dakwahnya. Tanpa dakwah manusia akan tersesat jalan, jauh dari tujuan yang diinginkan Allah SWT. Dakwah sendiri adalah denyut nadi Islam.² Islam dapat bergerak dan hidup dalam dakwah. Para rasul dan nabi yang Allah pilih dalam setiap fase adalah dalam rangka menegakkan risalah dakwah ini.

¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi Cetakan II* (Jakarta: Kencana, 2009) h. 112

² Ibid h. 5

Cinta Bertasbih dan *Dalam Mihrab Cinta* yang karyanya sudah di filmkan di Indonesia. Karya-karya novelis yang pernah kuliah di Mesir ini juga di memiliki *branding* sendiri sebagai novel “Pembangun Jiwa”. Salah satu novel “Pembangun Jiwa” dari *Kang Abik* (Nama panggilan beliau) yakni *Bidadari Bermata Bening* yang rilis pada tahun 2017 .

Sebagaimana ciri khas novel *Kang Abik*, novel *Bidadari Bermata Bening* ini sangat religi. Mengajarkan kepada pembaca bagaimana berislam. Bagaimana mendekap Islam. Dengan bahasa santai dan tak menggurui tentunya. Kita dibawa untuk tenggelam dalam keindahan ajaran Islam. Nuansa pesantren dengan simbol-simbolnya amat kental di setiap bab-nya. Pesan-pesan yang ditata, dirangkai sebegitu rupa sehingga memudahkan pembaca untuk mendalami isi yang terkandung dari novel tersebut. Bahasa yang di gunakan juga tidak terlalu banyak metafor dan majas yang menyulitkan untuk pembaca memahaminya.

Dari banyaknya novel *Kang Abik*, peneliti memilih novel *Bidadari Bermata Bening* yang menceritakan kisah cinta pemuda-pemudi dengan latar pesantren yang kental yang dibumbui perbedaan budaya keluarga yang amat timpang. Novel ini membuat pembacanya bisa menikmati gambaran jelas tentang pesantren sekaligus menangkap satu per satu pesan kebaikan dan dakwah yang disampaikan tokoh-tokoh dalam cerita. Kisah dua insan ini tentu saja tak berjalan mulus, banyak ujian yang di hadapi keduanya untuk menjaga kehormatan dan kesucian jiwanya disertai rasa optimis bahwa mereka akan berjodoh kelak. Usaha dan optimisme mereka dalam menjalani ujian hidup digambarkan dengan baik oleh *Kang Abik*.

Selain jalan cerita yang menarik, novel *Bidadari Bermata Bening* yang terbit di tahun 2017 ini menyanggah gelar novel *best-seller*. Novel *best-seller* adalah novel dengan penjualan yang mencapai ribuan eksemplar dan diminati banyak orang. Penerbit besar di Indonesia, seperti Gramedia misalnya memegang syarat khusus untuk mengatakan sebuah buku menjadi best seller. Sebenarnya syarat tersebut juga berlaku umum yaitu buku yang bisa terjual sebanyak 50 ribu eksemplar setiap tahunnya.¹¹ Novel *Bidadari Bermata Bening* sendiri sejak pertengahan April 2017 sampai *book signing* di IBF (Islamic Book Fair) pada awal Mei 2017 sudah 15 ribu eksemplar atau sudah masuk cetakan ketiga.¹² Ini menandakan respon masyarakat terhadap novel ini amat tinggi.

Dengan dasar tersebut penulis ingin meneliti lebih jauh tentang nilai-nilai dan pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam novel pembangun jiwa ini dan berharap bisa mengambil dan membagikan simbol-simbol pesan dakwah novel *Bidadari Bermata Bening* karya Kang Abik yang tentunya merupakan penulis novel dakwah terbaik di tanah air. Penelitian ini sendiri berusaha mengungkap bagaimana sebuah novel dapat digunakan untuk berdakwah. Melalui kalimat-kalimat yang disusunnya, seorang penulis novel berusaha memasukan pemikirannya, sikap-sikapnya dan ajakan-ajakannya serta menuangkan nilai-nilai tersebut pada karakter yang diciptakannya.

¹¹<https://www.bernas.id/23965-apa-itu-novel-best-seller.html> , di akses pada 6 November 2018

¹² <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/17/05/05/opgvfq396-republika-penerbit-jagokan-novel-baru-tere-liye-dan-habiburrahman-el-shirazy>, diakses pada 6 November 2018.

Secara umum, semiotika adalah ilmu tentang tanda. Terdapat berbagai macam pengertian tentang semiotika yang dirumuskan oleh para ahli semiotika, diantaranya adalah , Ferdinand de Saussure menyatakan bahwa semiologi adalah ilmu tentang tanda-tanda. Sebagai sebuah ilmu, semiologi selalu dihubungkan dengan kata semiosis yaitu sebuah istilah yang digunakan dalam semiotika untuk merancang produksi dan interpretasi sebuah tanda. Charles Sanders Peirce mendefinisikan semiologi ilmu umum tentang tanda (McQuail, 1987 : 181). Umberto Eco mendefinisikan semiotika sebagai ilmu tentang segala sesuatu yang dapat disebut sebagai tanda (Chandler, 2).

Roland Barthes menyatakan bahwa semiologi adalah tujuan untuk mengambil berbagai sistem tanda seperti substansi dan batasan, gambar-gambar, berbagai macam gesture, berbagai suara musik, serta berbagai obyek, yang menyatu dalam *system of significance*.¹⁹

Fiske menyebut model ini sebagai signifikasi dua tahap (*two order of signification*) . Lewat model ini, Barthes menjelaskan bahwa signifikansi tahap pertama merupakan hubungan antara *signifier* (ekspresi) dan *signified* (konten) di dalam sebuah tanda terhadap realitas external. Itu yang disebut Barthes sebagai denotasi yaitu makna paling nyata dari tanda (*sign*)²⁰

Konotasi adalah istilah yang digunakan Barthes untuk menunjukkan signifikansi tahap kedua. Hal ini menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda

¹⁹ Di akses pada situs <https://pakarkomunikasi.com/teori-semiotika-roland-barthes> pada tanggal 16 Oktober 2017

²⁰ Indiwan Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi : Aplikasi Praktis bagi Penelitian dan Skripsi* Komunikasi (Jakarta : Mitra Wacana Media) 2013. h.21

Segala hal yang berkenaan dengan Nabi SAW yang meliputi ucapan, perbuatan, ketetapan, sifat, bahkan ciri fisiknya dinamakan hadits. Untuk melihat kualitas keshahihan hadits, pendakwah tinggal mengutip hasil penelitian dan penilaian ulama hadits. Tidak harus menelitinya sendiri. Pendakwah hanya perlu cara mendapatkan hadits yang sahih serta memahami kandungannya. Jumlah hadits Nabi SAW. yang bermaktab dalam beberapa kitab hadits sangat banyak. Terlalu berat bagi pendakwah untuk menghafal semuanya. Pendakwah cukup membuat klasifikasi hadits berdasarkan kualitas dan temanya.

3) Pendapat Para Sahabat Nabi SAW

Orang yang hidup semasa dengan Nabi SAW., pernah bertemu dan beriman kepadanya adalah sahabat Nabi SAW. Pendapat sahabat Nabi SAW memiliki nilai tinggi, karena kedekatan mereka dengan Nabi SAW dan proses belajarnya yang langsung dari beliau. Di antara para sahabat Nabi SAW., ada yang termasuk sahabat senior (*kibar al-shahabah*) dan sahabat junior (*shighar al-shahabah*). Sahabat senior diukur dari waktu masuk Islam, perjuangan, dan kedekatannya dengan Nabi SAW. Hampir semua perkataan sahabat dalam kitab-kitab hadis berasal dari sahabat senior.

4) Pendapat Para Ulama

Meski ulama berarti semua orang yang memiliki ilmu pengetahuan secara mendalam, namun maksud ulama di sini dikhususkan untuk orang

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat diberikan pengertian secara rasional dari media dakwah yaitu segala sesuatu yang dipergunakan atau menjadi menunjang dalam berlansungnya pesan dari komunikator (da'i) kepada khalayak. Atau dengan kata lain bahwa segala sesuatu yang dapat menjadi penunjang/alat dalam proses dakwah yang berfungsi mengefektifkan penyampaian ide (pesan) dari komunikator (da'i) kepada komunikasi (khalayak).⁴⁸ Dalam suatu proses dakwah, seorang juru dakwah (da'i) dapat menggunakan berbagai sarana atau media. Salah satu unsur keberhasilan dalam berdakwah adalah kepandaian seorang da'i dalam memilih dan menggunakan sarana atau media yang ada.⁴⁹

Dengan banyaknya media yang ada, maka da'i harus dapat memilih media yang paling efektif untuk mencapai tujuan dakwah. Tentunya dengan memilih yang tepat atau dengan prinsip-prinsip media. Adapun yang menjadi masalah disini adalah masalah memilih. Memilih tentu saja mengandung konsekuensi mengetahui dan menguasai cara memanfaatkan potensi yang dipilihnya. Tidak hanya memilih untuk disimpan atau dibiarkan saja. Karena sekarang adalah era globalisasi informasi, artinya di era tersebut terjadi penghilangan batas ruang dan waktu dari hasil perkembangan teknologi komunikasi.

Lebih lanjut beberapa definisi media dakwah dapat dikemukakan sebagai berikut :

⁴⁸ M. Bahri Ghazali, *Membangun Kerangka Dasar Ilmu Komunikasi Dakwah*. (Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 1997), h. 33

⁴⁹ Adi Sasono, Didin Hafiudin, A.M. Saefuddin et. all. *Solusi Islam atas Problematika Umat: Ekonomi, Pendidikan dan Dakwah*. (Jakarta : Gema Insani Press, 1998), h. 154

3.	Febrianto Al Qossam, 2015,	judul penelitian pesan dakwah dalam novel (analisis semiotik Charles Sanders Pierce terhadap novel Moga Bunda Disayang Allah karya Tere Liye	Alat ukur penelitian	Obyek penelitian
4.	Nizar Hidayatullah (2016)	Pesan moral dalam film Andai Seragam Bisa bicara	Alat ukur penelitian	Obyek penelitian
5	Riyo Juana, 2016,	Taubat seorang pecandu Narkoba dalam film Hijrah Cinta : Analisis Semiotik Model Roland Barthes	Alat ukur peneltian	Subyek dan obyek penelitian

diberikan orang pada pengalaman dan proses penafsirannya adalah esensial serta menentukan dan bukan bersifat kebetulan atau bersifat kurang penting terhadap pengalaman itu. Manusia tidak dapat bertindak atas dasar respons yang telah ditentukan terlebih dahulu untuk mempradefinisikan objek, tetapi lebih sebagai penafsiran dan pendefinisian yang berlakunya hanya dapat dipahami dengan jalan peneliti memasuki proses definisi metode seperti pengamatan atau berperan serta.

Penafsiran bukanlah tindakan bebas dan bukan pula ditentukan oleh kekuatan manusia atau bukan. Orang-orang menafsirkan sesuatu dengan bantuan orang lain seperti orang-orang pada masa lalu, penulis, keluarga, pemeran di televisi, dan pribadi-pribadi yang ditemuinya dalam latar tempat mereka bekerja atau bermain, namun orang lain tidak melakukannya untuk mereka. Melalui interaksi seseorang membentuk pengertian sesuai kesepakatan bersama untuk menunjukkan kebenaran suatu pengertian yang senantiasa disepakati. Penafsiran itu menjadi esensial sebab interaksi simbolik menjadi paradigma konseptual melebihi dorongan dari dalam, sifat-sifat pribadi, motivasi yang tidak disadari, kebetulan, status sosial ekonomi, kewajiban dan peranan, resep budaya, mekanisme pengawasan masyarakat, atau lingkungan fisik lainnya. Faktor-faktor tersebut sebagian adalah konstrak yang digunakan para ilmuwan sosial dalam usahanya untuk memahami dan menjelaskan perilaku. Dari landasan tersebut penulis memutuskan untuk menggunakan pendekatan semiotik.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis semiotik Roland Barthes. Didalam meneliti pesan dakwah dalam karya prosa, peneliti mengamati bahwa dalam suatu karya sastra banyak pesan-pesan dan tanda-tanda yang disampaikan

Sementara Afif adalah putra bungsu dari Kyai pesantren yang hafal Al Quran dan berprestasi pula. Namun ketimpangan status ini membuat rasa cinta yang tumbuh di hati mereka tak bisa saling mereka ungkapkan. Setelah lulus dari pesantren, Ayna yang yatim piatu tinggal dirumah pak de dan bu de-nya. Ditengah masa menanti ungkapan rasa dan lamaran dari Afif, ternyata Pak De dan Bu De-nya malah ingin menikahkan Ayna dengan pengusaha bernama Yoyok.

Mulai dari sinilah dimulai kisah Ayna dan Afif dalam menjaga kesucian fisik dan jiwanya dengan rasa optimisme bahwa suatu saat mereka akan bertemu dan berjodoh. Derita Ayna yang harus masuk dalam jebakan muslihat Pak De dan Bu De-nya serta berusaha hidup mandiri tanpa keluarga tempat bernaung , juga perjuangan Afif yang berusaha membersihkan jiwanya agar pantas bersanding dengan Ayna yang dianggapnya memiliki kebersihan jiwa yang lebih baik dari dirinya.

Novel ini mengajarkan bagaimana kehormatan perasaan dan hati harus tetap dijaga. Agama juga menjadi pegangan amat kuat pada setiap karakter protagonis di novel ini. Di lain pihak sisi sifat kemandirian, pantang menyerah dan rasa tawakkal pada Allah juga peneliti sering temukan dalam beberapa bagian novel. Habiburrahman sendiri mengisahkan karakter Ayna ini harus melalui perjuangan panjang dan berliku untuk mengejar cinta tersebut dan bagaimana cinta menjaga kesuciannya, apalagi banyak yang *under estimate* (meragukan kemampuannya). Namun ia terus berjuang

dan diterbitkan oleh Diva Pustaka Jakarta, (Juni 2003). Ia juga diminta menjadi kontributor penyusunan Ensiklopedia Intelektualisme Pesantren: Potret Tokoh dan Pemikirannya, (terdiri atas tiga jilid diterbitkan Diva Pustaka Jakarta, 2003).⁹¹ Antara tahun 2003-2004, ia mendedikasikan ilmunya di MAN 1 Jogjakarta. Selanjutnya sejak tahun 2004 hingga 2006, ia menjadi dosen Lembaga Pengajaran Bahasa Arab dan Islam Abu Bakar Ash Shiddiq UMS Surakarta. Kini, ia didaulat untuk duduk sebagai Ketua Komisi Pembinaan Seni dan Budaya Islam MUI Pusat.

Antara tahun 2003-2004, Kang Abik telah mendedikasikan ilmunya di MAN I Yogyakarta. Selanjutnya, sejak tahun 2004 hingga 2006, ia menjadi dosen Lembaga Pengajaran Bahasa Arab dan Islam Abu Bakar Ash Shiddiq UMS Surakarta. Saat ini, Kang Abik lebih sering menjadi dosen “terbang” untuk memberikan kuliah dan stadium general di pelbagai perguruan tinggi terkemuka di Indonesia. Ia juga menjadi pembicara internasional, seperti pernah menjadi pembicara di Universitas Petronas Malaysia, di Majid Camii Tokyo dalam Syiar Islam Golden Week 2010 Tokyo, di Grand Auditorium Griffith University Brisbane, Australia, juga menjadi pembicara dalam seminar Asia-Pazific di University of New South Wales at ADFA, Canberra. Sastrawan yang gemar makan nasi dengan sambal terong dan mendoan ini juga pernah keliling Amerika Serikat dan Kanada menjadi pembicara seminar dan mengisi pengajian di New York, Washington DS, Boston, Pittsburgh, Bloomington, St. Louis, Urbana-Illinois, Atlanta, New Orleans, San Fransisco, Las Vegas, Los Angeles, dan Toronto.

4. REPUBLIKA AWARD, sebagai TOKOH PERUBAHAN INDONESIA 2007.
5. ADAB AWARD 2008 dalam bidang novel Islami diberikan oleh Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. UNDIP AWARD sebagai Novelis No. 1 Indonesia, diberikan oleh INSANI UNDIP tahun 2008.
7. PENGHARGAAN SASTRA NUSANTARA 2008 sebagai sastrawan kreatif yang mampu menggerakkan masyarakat membaca sastra oleh PUSAT BAHASA dalam Sidang Majelis Sastra Asia Tenggara (MASTERA) 2008.
8. PARAMADINA AWARD 2009 for Outstanding Contribution to the Advancement of Literatures and Arts in Indonesia.
9. ANUGERAH TOKOH PERSURATAN DAN KESENIAN ISLAM NUSANTARA Tingkat Asia Tenggara, diberikan oleh Ketua Menteri Negeri Sabah, Malaysia, 2012.
10. UNDIP AWARD 2013 dari Rektor UNDIP dalam bidang Seni dan Budaya.

Novel Habiburrahman ini mempunyai tema islami dan plot cerita maju. Karakter fokus utama adalah Ayna dan Afif yang dikisahkan saling memendam rasa tapi banyak hal menjauhkan mereka hingga akhirnya bisa bertemu dan berjodoh satu sama lain. Majas atau diksi sastra yang digunakan dalam novel ini mudah dipahami dan disampaikan dengan cara Habiburrahman yang indah. Walaupun ada cerita kemesraan malam pertama Afif dan Ayna namun bisa dikemas dan disajikan penulis dengan cara yang indah tanpa mengurangi makna aslinya.

Meskipun Habiburrahman El Shirazy dalam novel ini menceritakan dua karakter yang digambarkan sholeh & sholehah, peneliti mengkritisi akhlak karakter Ayna yang tergambarkan memendam rasa benci dan akhlak *madzmumah* pada suami dalam rumah tangganya. Peneliti juga mengamati keinginan besar Ayna agar bisa menikah dengan Kiai muda dan amat tidak suka ketika dijodohkan dengan Yoyok seorang pengusaha. Padahal kalau melihat status sosial, Ayna harusnya bersyukur mengingat ia yatim dan dulunya *khadimah* pesantren.

- Bachtiar, Wardi .1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta : Logos
Wacana Ilmu
- Bahri, Zainul, *Menembus Tirai Kesendiriannya*. Jakarta Prenada
- Cangara, Hafied. 2000. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Dasuki, Hafizh. Dkk, *Al Quran dan Terjemahannya*
- El-Shirazy, Ahmad Mujib. 2009. *The Inspiring Life Of Habiburrahman El-Shirazy*. Jakarta: Balai Pustaka
- Ghazali, Bahri. 1997. *Membangun Kerangka Dasar Ilmu Komunikasi Dakwah*.
Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya.
- Hadi, Sutriso. 2001. *Metodologi Research*, Jilid I. Yogyakarta: Andi Offset.
- Haris, Herdiansyah, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba
Humanika
- Ilaihi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Kafi, Jamaludin. 1997. *Psikologi Dakwah* . Surabaya: Indah
- Kutha, Nyoman. 2008. *Teori Metode, dan Teknik Penelitian Sastra dan
Strukturalisme hingga Postrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*.
Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ma'luf, Luwis, *Al-Munjid*. Bairut: Dar el-MasSyriq
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung:
Remaja Rosdakarya.
- Muhammad 'Uwaidah, Syaikh Kamil, *Fiqih Wanita*. Jakarta: pustaka al-kautsar,
1998

- Mukhtar, 2007. *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah: Panduan berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan Perpustakaan* (Jakarta : GP Press)
- Munsiy, Alif Danya. 2012. *Jadi Penulis? Siapa Takut!* . Bandung : PT Mizan Pustaka.
- Mustika, Zed. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan* . Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Nata, Abudin. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta : Rajawali Press
- Natawijaya, Suparman. 1997. *Bimbingn untuk Cakap Menulis*. Jakarta: Gunung Mulia
- Rafi Baihaqi, Ahmad . 2006. *Membangun Syurga Rumah Tangga*, Surabaya:gita mediah press.
- Sangidu, 2004. *Penelitian Sastra: Pendekatan, Teori, Teknik, dan Kiat*. Yogyakarta: Unit Penerbitan Sastra Asing Barat
- Seto, Indiwani .2013. *Semiotika Komunikasi : Aplikasi Praktis bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi* . Jakarta : Mitra Wacana Media
- Shihab, Alwi. 1998. *Islam Inklusif*. Bandung: Mizan
- Sobur, Alex. 2006. *Analisis Teks Media: Suatu pengantar untuk analisis Study Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya*. 2005. *Pengantar Study Islam*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulthon, Muhammad. 2003. *Desain Ilmu Dakwah* . Semarang: Pustaka Pelajar

